

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelatihan kerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar, dalam bab ini diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar dan pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelatihan kerja karyawan yang diadakan oleh BPS Pusat cukup baik itu dapat dilihat dari adanya pengaruh pelatihan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar.
2. Dari hasil analisa koefisien regresi berganda didapat persamaan :

$$Y = 24,196 + 3,803X_1 + 0,698 X_2 + e$$

Pernyataan diatas menyatakan bahwa konstanta sebesar 24,196, menunjukkan 24,196 artinya apabila nilai pelatihan dan pendidikan tetap atau tidak mengalami perubahan atau pengurangan, maka nilai produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan adalah sebesar 24,196 poin. 3,803 artinya artinya adalah jika terjadi pengurangan atau penambahan pada variabel pelatihan atau apabila pelatihan menurun, maka akan mengakibatkan

menurunnya produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan sebesar 3,803. 0,698, artinya adalah jika terjadi pengurangan atau penambahan pada variabel pendidikan atau apabila pendidikan menurun, maka akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan sebesar 0,698.

3. Dari analisis uji F, diketahui F hitung sebesar 8,782 (Signifikan F = 8,782). F dihitung dengan cara  $df1 = k-1$ , dan  $df2 = n-k$ , k adalah jumlah variabel dependen dan independen. *Output SPSS* tersebut menunjukkan p-value  $0,001 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan F hitung  $8,782 > 3,40$ , artinya signifikan ( $df1 = 3-1=2$  dan  $df2 = 27 - 3= 24$ ). Signifikan disini berarti  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  di tolak artinya secara simultan atau bersama-sama variabel pelatihan ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas (Y).

#### 4. Metode Regresi Linier Sederhana

- a. Analisis regresi sederhana untuk variabel pelatihan di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,196 + 3,803X$$

Pernyataan diatas menyatakan bahwa konstanta sebesar 24,196, menunjukkan 24,196 artinya apabila nilai pelatihan dan pendidikan tetap atau tidak mengalami perubahan atau pengurangan, maka nilai produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan adalah sebesar 24,196 poin. 3,803 artinya artinya adalah jika terjadi pengurangan atau penambahan pada variabel pelatihan atau apabila pelatihan menurun,

maka akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan sebesar 3,803.

- b. Analisis regresi sederhana untuk variabel pendidikan di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,196 + 0,698X$$

Pernyataan diatas menyatakan bahwa konstanta sebesar 24,196, menunjukkan 24,196 artinya apabila nilai pelatihan dan pendidikan tetap atau tidak mengalami perubahan atau pengurangan, maka nilai produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan adalah sebesar 24,196 poin. 0,698, artinya adalah jika terjadi pengurangan atau penambahan pada variabel pendidikan atau apabila pendidikan menurun, maka akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan tetap atau konstan sebesar 0,698.

5. Variabel Pelatihan ( $X_1$ ) memiliki t hitung sebesar 3,803 dengan t-tabel sebesar 2,060 . Karena t-hitung > t-tabel ( $3,803 > 2,060$ ), maka secara parsial pelatihan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas (Y). berdasarkan nilai t-hitung variabel pelatihan, maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial penulis menarik kesimpulan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan BPS Kabupaten Blitar.

Sedangkan Variabel Pendidikan ( $X_2$ ) memiliki t-hitung sebesar 0,698 dengan t-tabel 2,060. Karena t-hitung < t-tabel ( $0,698 < 2,060$ ), maka secara parsial variabel pendidikan ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel produktivitas (Y). berdasarkan nilai t hitung variabel pelatihan, maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{e2}$  diterima.

6. Dari *Output SPSS* tersebut memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,374. Artinya, variabel dependen produktivitas (Y) dijelaskan oleh independen pelatihan dan pendidikan dan sisanya 62,6% (100%-37,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.
7. Semakin sering pendidikan dan latihan (Diklat) yang diikuti oleh karyawan, maka akan semakin tinggi atau baik produktivitas kerja yang akan dihasilkan oleh karyawan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar.

#### B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut :

1. Mengingat pelaksanaan pelatihan dan pendidikan para karyawan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan maka peluang mengikuti pendidikan dan juga pemberian pelatihan kepada para karyawan perlu ditingkatkan.
2. Pelatihan dan pendidikan tenaga kerja hendaknya dipandang sebagai aktivitas yang berkesinambungan dan bukan menjadi suatu tujuan melainkan suatu proses untuk mencapai peningkatan kemampuan dan kecakapan.

2. Apabila pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar ingin lebih meningkatkan produktivitas kerja, selain dengan memberi peluang pendidikan dan juga mengadakan pelatihan yang bersifat *intern* maupun *ekstern*, pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar juga memperhatikan sebab-sebab lain di luar pelatihan dan pendidikan yang mempengaruhi produktivitas kerja.